

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini memiliki peran yang sangat signifikan terhadap perkembangan dunia usaha. Hal ini menyebabkan persaingan di dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Setiap perusahaan berusaha menyajikan laporan keuangan yang bagus agar dapat menarik minat para investor sehingga perusahaan memiliki dana yang memadai untuk mengembangkan bisnis. Hal tersebut menyebabkan praktik manipulasi terhadap laporan keuangan semakin rentan terjadi.

Kasus kecurangan laporan keuangan dalam skala besar yang terjadi di dunia mulai dari peristiwa runtuhnya salah satu perusahaan raksasa di Amerika Serikat yaitu Enron Corporation pada tahun 2001. Selanjutnya disusul oleh perusahaan Tyco International, Adelphia Communication, Global Crossing, Xerox Corp., Walt Disney Company, dan ImClone System Incorporation (Kompas, 2009). Kasus yang terjadi pada negara adi kuasa menunjukkan bahwa perusahaan besar juga terdapat kecurangan di dalamnya.

Perbuatan manipulasi tentu merupakan perbuatan yang tidak dibenarkan karena dapat mengakibatkan kurangnya kredibilitas laporan keuangan di mata para investor dan dalam kasus yang besar, dampak dari manipulasi ini dapat mengganggu kestabilan ekonomi sehingga dapat membahayakan kehidupan orang banyak. Upaya menghindari dampak ini, cara yang paling efektif dilakukan adalah pencegahan dengan mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan

tersebut sebelum dipublikasikan. Perwakilan dari investor dan masyarakat, dalam hal ini auditor dipercaya untuk melakukan tugas memeriksa kebenaran atas laporan keuangan.

Audit digunakan untuk memberikan jaminan kepada investor yang mengandalkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Lebih tepatnya, peran audit adalah mengurangi asimetri informasi dan meminimalkan kerugian yang dihasilkan dari oportunistik manajemen perusahaan (Soliman & Elsalam, 2012).

Kontribusi audit adalah menyajikan akuntabilitas dan integritas laporan keuangan selama memberikan pendapat yang independen. Dalam penugasan audit, akuntan publik sering menemui benturan-benturan yang dapat mempengaruhi independensi dimana klien sebagai pemberi kerja berusaha untuk mengkondisikan agar laporan keuangan yang dibuat mempunyai opini yang baik, sedangkan di sisi lain akuntan publik harus dapat menjalankan tugasnya secara profesional yaitu auditor harus dapat mempertahankan sikap independen dan obyektif.

Beberapa peneliti percaya bahwa adanya hubungan yang kuat antara kualitas audit dengan *audit tenure* (Arel *et al.*, 2005, Jackson, Moldrich, & Roebuck, 2008, Chi *et al.*, 2009 dalam Hussein & MohdHanefah, 2013). *Audit tenure* telah dianggap sebagai pengganti untuk kualitas audit, adanya hubungan yang lama antara auditor dengan klien akan berpotensi hubungan yang erat diantara mereka. Sajadi, Farazmad, dan Ghorbani (2012) mengatakan adanya argumen bahwa auditor mendapatkan lebih banyak pengalaman dari perusahaan

audit yang sama dari waktu ke waktu, memiliki pengetahuan yang lebih untuk menentukan pilihan pelaporan keuangan yang tepat.

Adapun pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik di luar negeri maupun di dalam negeri. Skandal akuntansi yang telah terjadi di beberapa tahun terakhir seperti kasus Enron, Arthur Anderson dan World Com telah mempengaruhi kepercayaan investor terhadap laporan keuangan.

Keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, internal auditor, serta auditor seperti yang diterapkan oleh Enron, cukup membuktikan bahwa kecurangan banyak dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Terungkapnya skandal-skandal sejenis yang menyebabkan merosotnya kepercayaan masyarakat dan mengakibatkan terungkapnya kenyataan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang baik belum diterapkan. Penerapan tata kelola perusahaan yang dinilai dapat melindungi hak dan kepentingan pemegang saham, melindungi para anggota *stakeholders*, meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dewan pengurus dan manajemen perusahaan, serta meningkatkan hubungan dewan pengurus dengan manajer senior perusahaan,

Dong dan Zhang (2008) dalam Zureigat (2011) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan adalah salah satu karakteristik tata kelola perusahaan yang paling penting dari perusahaan *go public*. Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi dewan direksi, sehingga akan sangat penting untuk menyelidiki

perngaruh struktur kepemilikan, sebagai karakteristik tata kelola perusahaan pada kualitas audit.

Mekanisme tata kelola perusahaan yang efisien dan kualitas audit merupakan elemen penting bagi perusahaan terutama bagi kelompok perusahaan besar untuk memastikan kredibilitas pengendalian internal dan pemantauan sistem pelaporan keuangan (Abdullah, Ismail, Jamaluddin, 2008). Kedua elemen ini saling melengkapi dan diharapkan memiliki hubungan yang dekat. Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik akan berusaha untuk memperoleh kualitas jasa audit yang tinggi bagi perusahaan. Demikian pula untuk kualitas audit diasumsikan untuk terus meningkatkan kualitas mekanisme tata kelola perusahaan klien mereka.

Hoseinbeglou, Masrori, Asadzadeh (2013) menyatakan beberapa komposisi struktur kepemilikan seperti pemegang saham institusional dan pemegang saham utama dapat mempengaruhi kebijakan keuangan dan strategi perusahaan. Hal ini berarti bahwa struktur kepemilikan menciptakan beberapa rangsangan untuk mengawasi pelaporan keuangan dan mempengaruhi auditor independen.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan salah satu bagian penting bagi investor untuk mengambil sebuah keputusan, Oleh karena itu, perlunya dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah audit tenur berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah frekuensi rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah keterlambatan audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka di tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara *audit tenure* terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara komite audit terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara frekuensi rapat komite audit terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara keterlambatan audit terhadap kualitas audit.
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara konsentrasi kepemilikan terhadap kualitas audit.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan institusional terhadap kualitas audit.
7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan asing terhadap kualitas audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan yang terjadi dalam akuntansi, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaporan dan penyajian laporan keuangan yang berkualitas.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit sehingga investor dapat menelusuri lebih dalam untuk pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

3. Bagi akademisi dan penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan baru bagi penelitian selanjutnya, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang sedang dituliskan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini mengkaji landasan teori dan penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran penelitian, dan memaparkan hipotesis yang terdapat di dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian yang digunakan, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan statistik deskriptif, hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan atas penelitian ini, dan peneliti memberikan rekomendasi-rekomendasi atas hasil penelitian yang dicapai.